

ANALISIS KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN IPS

Marcelina¹, Prayuningtyas Angger Wardhani², Indah Wardatussa'idah³
¹²³ PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

1Marcelina_1107621020@mhs.unj.ac.id, 2prayuningtyasangger@unj.ac.id,

3Indahwardatussaidah@unj.ac.id

ABSTRACT

Lack of student participation in Social Sciences (IPS) learning results in minimal understanding and a lack of collaboration skills applied by students. This research aims to analyze collaboration skills in social studies learning in class IV of SDN Kramat 06 Pagi using a qualitative phenomenological approach. Data was collected through observation, in-depth interviews, and document analysis. The research results show that collaboration skills, such as cooperation, communication, and problem solving in social studies learning. Students and teachers express their experiences, perceptions and understanding of collaboration skills through interactions in the learning context. These findings provide valuable insight into how collaboration skills can be improved and strengthened in social studies learning in class IV at SDN Kramat 06 Pagi.

Keywords: Social Studies Learning, Collaboration Skills, Elementary School

ABSTRAK

Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS mengakibatkan pemahaman yang minim dan kurangnya keterampilan kolaborasi yang diterapkan oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Kramat 06 Pagi menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi, seperti 2466erjasama, komunikasi, dan pemecahan masalah dalam pembelajaran IPS. Siswa dan guru mengungkapkan pengalaman, persepsi, dan pemahaman mereka tentang keterampilan kolaborasi melalui interaksi dalam konteks pembelajaran. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga tentang keterampilan kolaborasi dapat ditingkatkan dan diperkuat dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Kramat 06 Pagi.

Kata Kunci: Pembelajaran IPS, Keterampilan Kolaborasi, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar dan merupakan kelas komprehensif yang dimulai dari sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Perubahan kurikulum yang berdiri

sendiri juga akan mempengaruhi pembelajaran IPS di sekolah dasar. Kurikulum unik membagi siswa menjadi beberapa fase: Fase A, Fase B, dan Fase C. Fase B menggabungkan ilmu sosial dan sains. Salah satu implikasi penerapan kurikulum tersendiri di Sekolah Dasar

(SD)/MI adalah mata pelajaran IPA dan IPS dikelompokkan menjadi satu dalam IPA (Karli, 2014). Pengetahuan Alam dan Masyarakat (IPAS). Tujuannya untuk memberikan pemahaman siswa tentang lingkungan hidup secara lebih komprehensif (Kemendikbud, 2022). Dengan cara ini, siswa dapat bekerja dengan lingkungan alam dan sosial secara bersamaan.

Pembelajaran sosial yang demikian membuat peran siswa dalam proses pembelajaran menjadi sangat kecil, karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, tanpa memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi sendiri informasinya. IPS di sekolah dasar sebaiknya diajarkan melalui kegiatan yang mengarahkan siswa untuk berkolaborasi misalnya dengan mengamati lingkungan di sekitarnya. Melalui kegiatan tersebut, pembelajaran sosial dapat meningkatkan sikap sosial. IPS memegang peranan penting dalam perkembangan intelektual anak, yang dapat melatih siswa berpikir logis, rasional, kritis dan kreatif (Sari et al., 2021). Bekerja sama dengan program The Partnership for 21st Century Skills yang memuat konten 4C (critical thinking, communication, Collaboration, Creativity).

Berdasarkan observasi prapenelitian, sarana dan prasarana SDN Kramat 06 Pagi diketahui sangat mendukung pengembangan media pembelajaran interaktif dan inovatif yang dapat merangsang minat belajar siswa. Siswa akan

menemukan adanya fasilitas pendukung seperti LCD, komputer, dan guru yang dapat mengoperasikan alat tersebut. Namun karena keadaan tersebut, pembelajaran IPS masih monoton, banyak siswa yang sulit berkonsentrasi karena sulit menghafal dan memahami abstrak. Guru kelas menggunakan buku teks untuk menjelaskan konten dan terkadang menggunakan media visual. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang dapat diterima oleh siswa dan mata pelajaran IPS menjadi kurang menarik bagi siswa. Selain itu, kami berasumsi bahwa kelas IPS sulit untuk dipahami. Pada beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran IPS masih didominasi oleh guru dengan metode ceramah (Andini et al., 2021)

Dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, kita perlu memperhatikan cara berpikir dari yang konkrit ke yang abstrak. Siswa sekolah dasar usia 6 sampai 12 tahun dicirikan oleh semakin kuatnya kehidupan sosial mereka, selain kemampuan bekerjasama, mereka menjadi lebih sadar diri dalam hal persaingan dan hidup berdampingan, bahkan mulai mengembangkan keinginan dan keinginan tertentu. Emosi itu bisa dilampirkan dan juga munculnya kepentingan-kepentingan tertentu. Proses pembelajaran dan media pembelajaran mempunyai keterkaitan yang erat, sehingga tanpa media pembelajaran yang tepat maka proses pembelajaran tidak

akan berjalan lancar. Media adalah perantara atau pengirim pesan dari pemberi pesan ke penerima (Harahap & Mayasari Siregar, 2018). Media pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks mata pelajaran dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat dan menarik bagi siswa.

Peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar tidak lepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Pengajaran di kelas dipengaruhi oleh komponen utama yang berkaitan dengan guru, siswa dan model yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh motivasi belajar, keterampilan kolaboratif, tingkat pemahaman siswa, keterampilan peningkatan belajar, yaitu keterampilan kolaboratif, keterampilan inovatif dan berpikir kritis. Keterampilan yang akan dikembangkan dalam artikel ini adalah keterampilan kolaboratif. Semakin banyak kesempatan yang dimiliki anak untuk melakukan sesuatu bersama, semakin cepat anak dapat belajar. Keterampilan kolaboratif sangat penting dalam mendidik anak sejak awal, dengan adanya proses kolaboratif dalam IPS maka siswa dapat mengembangkan keterampilan sosialnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Tujuan

dari adanya penelitian fenomenologi untuk mengamati, memahami menggali pengalaman individu secara lebih dekat dan mendetail (Susanti & Kholisoh, 2018). Hardani, et al (2020) Menjelaskan bahwa Pendekatan fenomenologis adalah penelitian yang berfokus pada menyelidiki ilmiah melalui analisis dan pemahaman fenomena sosial yang diamati. Pemahaman tidak hanya dari sudut pandang peneliti saja, namun yang lebih penting adalah memahami gejala dan fakta yang diamati dari sudut pandang subjek dalam penelitian ini.

Penelitian dilakukan di SDN Kramat 06 Pagi yang berlokasi di Jl. Kramat Sentiong No.48, RT.10/RW.7, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450. Waktu penelitian pada bulan Maret-April 2024 semester genap tahun ajaran 2023-2024. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis keterampilan kolaborasi pada pembelajaran IPS di SD tersebut Sumber informasi dalam penelitian ini adalah informan yang dipilih berdasarkan purposive sampling kepada wali kelas yaitu: Ibu Novi (Guru kelas 4A), Ibu Hartiningsih (Guru kelas 4B) , subjeknya adalah peserta didik yang mempunyai masalah yang diteliti dan orang-orang yang dominan pada kolaborasi di kelas yaitu Aden Suji, Alitza Nazila, Nawang dan Ramadhan. Beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu; a) observasi; b) wawancara; dan (c) studi dokumentasi. Beberapa upaya dilakukan untuk menjamin

keabsahan data: (a) memperpanjang jangka waktu pengumpulan data, (b) melakukan pengamatan secara terus menerus hingga mendapatkan jawaban yang sama (c) melakukan triangulasi, dan (d) melakukan diskusi dengan teman sejawat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kramat 06 Pagi diperoleh hasil penelitian mengenai Keterampilan Kolaborasi dalam Pembelajaran IPS di Kelas 4A dan 4B. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

HASIL WAWANCARA

INDIKATOR : PEMBELAJARAN IPS

GURU

- Guru membentuk kelompok sekitar 6-7 orang secara berdiferensiasi
 - Kegiatan mereka diskusi kelompok dan proyek kolaboratif
 - Menurut guru kolaborasi sangat dibutuhkan karena berbagai topik-topik yang kompleks dan beragam
 - Tantangan yaitu menemui kesulitan dalam mengelola kelompok siswa yang tidak terlibat secara aktif, sehingga penilaiannya tetap kontribusi individu dalam kerja kelompok
 - Guru tetap berperan sebagai fasilitator dan pembimbing krusial.
-

SISWA

- Beberapa siswa mungkin menemukan dalam pembelajaran IPS menarik dan menikmati pembelajaran baru
 - Beberapa siswa membutuhkan lebih banyak penjelasan dari guru, karena konsep IPS sulit dipahami sebagian siswa
 - Banyak siswa menikmati pembelajaran IPS karena
-

kesempatan untuk kolaborasi. Melalui diskusi kelompok/proyek bersama,

- Pembelajaran IPS keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka
 - Beberapa siswa mengatakan materi IPS disajikan tidak selalu menarik atau relevan bagi mereka.
-

KETERAMPILAN KOLABORASI

INDIKATOR : BERPARTISIPASI AKTIF

GURU

- Siswa terlibat aktif dalam diskusi, berbagi pendapat, dan bertanya pertanyaan.
 - Guru mendukung partisipasi aktif sehingga siswa merasa nyaman untuk berkontribusi
 - Guru memberikan peluang partisipasi siswa yang mendorong refleksi dan analisis
 - Guru memahami bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui keterlibatan
 - Guru menilai partisipasi aktif siswa sebagai umpan balik yang konstruktif
-

SISWA

- Siswa mungkin menganggap partisipasi aktif sebagai hal yang positif
 - Beberapa siswa menemukan nilai dalam diskusi kelas dan berpartisipasi aktif karena membantu mereka untuk memahami materi lebih baik.
 - Namun ada juga siswa yang tidak nyaman berbicara didepan kelas atau merasa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka.
 - Beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam menemukan momen yang tepat untuk berbicara dalam situasi kelas yang sibuk. Sehingga mereka lebih senang dalam proyek individual
 - Partisipasi dalam pembelajaran IPS menurut sebagian siswa merasa lebih di perhatikan dan didengar oleh guru dan teman sekelasnya
-

INDIKATOR : BERKERJA DENGAN PRODUKTIF

GURU

- Berkerja secara produktif dalam pembelajaran IPS melibatkan fokus pada tujuan pembelajaran
- Guru menganggap penting untuk melibatkan siswa dalam kegiatan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis
- Guru mendorong berbagai sumber daya dalam pembelajaran IPS seperti buku teks, sumber informasi online, materi audiovisual, dan kunjungan lapangan.
- Guru mendukung pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran IPS

SISWA

- Siswa merasa berkerja secara produktif dalam pembelajaran IPS merasa terlibat secara konkret dalam aktivitas pembelajaran
- Beberapa siswa menyadari keterampilan berpikir kritis sulit bagi mereka
- Beberapa siswa mungkin kesulitan menemukan motivasi Beberapa siswa mungkin memerlukan bantuan tambahan hambatan tersebut

INDIKATOR : BERTANGGUNG JAWAB

GURU

- Guru merencanakan dan mengajar materi yang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.
- Guru bertanggung jawab untuk mendorong aktif semua siswa dalam pembelajaran IPS
- Guru bertanggung atas sumber daya pembelajaran IPS yang menarik dan menantang
- Guru mendorong pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep IPS
- Guru memiliki tanggung jawab membantu siswa dalam pemecahan masalah, komunikasi yang efektif, pemikiran kritis, dan kerja tim

SISWA

- Siswa memiliki tanggung jawab atas partisipasi aktif
-

- Siswa memiliki tanggung jawab mendukung pemahaman mereka
- Siswa bertanggung jawab menghormati guru dan teman sekelas
- Siswa memiliki tanggung jawab mengerjakan tugas IPS dengan serius dan tepat waktu
- Bertanggung jawab dalam mengembangkan keterampilan, berpikir kritis dan analitis pembelajaran IPS

INDIKATOR : FLEKSIBEL DAN KOMPROMI

GURU

- guru mengakui dan merespons keanekaragaman dengan menyediakan berbagai macam strategi pengajaran, sumber daya, dan penilaian yang sesuai kebutuhan siswa
- Menyesuaikan metode pengajaran dan materi pembelajaran
- Guru memberikan ruang kepada siswa untuk mengeksplorasi topik yang menarik
- Guru menganggap sebagai kunci memfasilitasi kolaborasi dan diskusi siswa
- Membantu pemecahan masalah dan kreativitas siswa

SISWA

- memberikan pilihan cara mereka belajar, dalam mengeksplorasi materi, menyelesaikan tugas, dan merasa termotivasi
- Siswa merasa didengar dan dihargai ketika guru memperhatikan kebutuhan dan preferensi belajar siswa
- terasa lebih termotivasi dan percaya diri diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi sesuai gaya belajar
- Menikmati kesempatan untuk berkerja sama dalam proyek kelompok
- Membantu siswa dalam menemukan relevansi materi pada topik yang diminati

INDIKATOR : SALING MENGHARGAI ANTAR KELOMPOK

GURU

- positif kepada antar siswa. Siswa saling menghargai dapat membantu membangun hubungan yang baik
- Siswa dapat belajar menghargai perbedaan dan menghormati sudut pandangan yang berbeda untuk menciptakan kelas yang lebih positif
- Siswa menghargai keberagaman dan memupuk toleransi,
- siswa membangun keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari

SISWA

- Siswa merasa senang dan diakui ketika saling menghargai antar kelompok
- Siswa menghargai keanekaragaman sebagai kesempatan untuk belajar dari sudut pandang berbeda-beda
- Membangun hubungan positif dalam suasana inklusif dan mendukung
- Membantu mengatasi konflik dan meningkatkan keharmonisan diantar anggota kelompok
- Ada juga siswa yang menghadapi kesulitan, merasa tidak nyaman atau tidak di akui oleh anggota kelompok lain. Sehingga biasanya guru ikut menyelesaikan masalah tersebut

2. Observasi

Observasi Senin tanggal 18 Maret 2024
Pukul 10.00

- Mewawancarai Guru kelas 4A dan beberapa siswa kelas 4A yang terlibat dalam pembelajaran IPS
- Guru menugaskan proyek penelitian kepada murid, dimana mereka harus mencari informasi tentang topik kebudayaan suatu daerah dengan mencari informasi di perpustakaan, lalu mereka menempatkan proyek yang pada media gambar yang diberikan oleh guru

Observasi pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024 Pukul 10.30

- Mewawancarai Guru Kelas 4B dan beberapa siswa kelas 4B yang terlibat
- Guru menggunakan buku teks sesuai

materi pembelajaran Kebudayaan daerah untuk membahas hasil proyek yang dilaksanakan, lalu mendiskusikan untuk memastikan pemahaman mendalam. Setelah itu presentasi perwakilan kelompok kedepan

3. Dokumentasi

- Modul kolaborasi

MODUL AJAR IPAS SEMESTER 1

- Modul Ajar **IPAS** Kls 4 Bab 1 ([Unduh Disini](#))
- Modul Ajar **IPAS** Kls 4 Bab 2 ([Unduh Disini](#))
- Modul Ajar **IPAS** Kls 4 Bab 3 ([Unduh Disini](#))
- Modul Ajar **IPAS** Kls 4 Bab 4 ([Unduh Disini](#))

MODUL AJAR IPAS SEMESTER 2

- Modul Ajar **IPAS** Kls 4 Bab 5 ([Unduh Disini](#))
- Modul Ajar **IPAS** Kls 4 Bab 6 ([Unduh Disini](#))
- Modul Ajar **IPAS** Kls 4 Bab 7 ([Unduh Disini](#))
- Modul Ajar **IPAS** Kls 4 Bab 8 ([Unduh Disini](#))

- Penilaian (Assessment Guru) Kolaborasi siswa

No	Nama Siswa	Mandiri	Berpikir Kritis	Kerja sama
1		4 3 2 1	4 3 2 1	4 3 2 1
2				
3				
4				
5				

Keterangan : 4 = Sangat baik, 3= Baik, 2 = Cukup, 1 = Perlu Bimbingan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mandiri	Mengerjakan tugas tanpa perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi beberapa kali perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas
Berpikir Kritis	Berpendapat dengan tidak ragu-ragu	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Kerja sama	Terlibat aktif Dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian															
		Kerja sama				Keleengkapan Informasi				Organisasi				Pengetahuan			
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2																	
3																	
4																	

Keterangan : 4 = Sangat baik, 3= Baik, 2 = Cukup, 1 = Perlu Bimbingan

- Siswa berdiskusi kelompok & membuat proyek



Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua kelas diatas, menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran IPS kelas IV dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi. Berdasarkan teori terbaru, kolaborasi dalam konteks pembelajaran IPS dapat dikembangkan melalui pendekatan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis proyek, dan pemecahan masalah berbasis konteks. Pada saat siswa belajar dalam kelompok berkembang suasana belajar yang terbuka dalam dimensi kesetaraan, karena pada saat itu terjadi proses belajar kolaboratif dalam hubungan pribadi yang saling membutuhkan (Haryati, 2021). Hal ini berarti siswa tidak

hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari dan dengan satu sama lain melalui kolaborasi dalam memecahkan masalah yang terkait dengan pembelajaran IPS.

Selain itu, teori baru tentang pembelajaran kolaboratif menekankan pentingnya penggunaan teknologi sebagai alat untuk memfasilitasi kolaborasi antar siswa. Misalnya, platform pembelajaran online dapat digunakan untuk mengorganisir diskusi, berbagi sumber daya, dan memecahkan masalah bersama-sama. Namun dari hasil tersebut peneliti belum melihat keterampilan kolaborasi melalui penggunaan teknologi maupun platform online, melainkan hanya eksplorasi sumber dari perpustakaan dan pemecahan masalah dalam bentuk proyek dan diskusi. Pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa (Yulianingsih & Lumban Gaol, 2019). Dengan demikian, maka sangat penting integrasi teknologi untuk memperluas ruang kolaborasi di luar batas kelas, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran kolaboratif di mana saja dan kapan saja.

Selain teori pembelajaran, para ahli juga menyoroti pentingnya peran guru dalam memfasilitasi keterampilan kolaborasi. Guru harus berperan sebagai fasilitator yang

mendukung, mendorong, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa selama proses pembelajaran kolaboratif (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023). Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru (Ali, 2022). Dengan cara ini, guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempersiapkan pembelajaran berinovasi untuk perkembangan keterampilan kolaborasi siswa secara efektif. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keterampilan kolaborasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pembelajaran IPS di kelas IV SDN Kramat 06 Pagi. Melalui pendekatan yang berorientasi pada kolaborasi, siswa dapat mengembangkan kemampuan kerjasama, komunikasi, dan pemecahan masalah yang diperlukan untuk berhasil dalam memahami dan menganalisis konten IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperluas pemahaman mereka tentang materi, dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran IPS yang berkolaborasi menciptakan lingkungan di mana siswa bekerja

sama untuk memecahkan masalah, berbagi ide, dan belajar dari satu sama lain. Guru memfasilitasi diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan aktivitas berbasis masalah yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi mereka sambil memahami konsep-konsep IPS secara lebih mendalam. Ini menciptakan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa dan merangsang kreativitas serta pemikiran kritis.

Berikut adalah beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini : (1) Guru dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang menerapkan kolaborasi antar siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, atau simulasi peran. (2) Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS dapat ditingkatkan untuk memfasilitasi kolaborasi antar siswa. Guru dapat menggunakan platform pembelajaran online atau aplikasi kolaboratif untuk mendukung interaksi siswa di luar kelas. (3) Pelatihan dan dukungan kontinyu bagi guru diperlukan untuk membantu mereka menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran kolaboratif. (4) Siswa dapat diberikan lebih banyak kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan kolaborasi melalui proyek-proyek atau tugas-tugas yang menuntut kerja sama tim. (5) Evaluasi formatif yang berkelanjutan harus dilakukan untuk memantau perkembangan keterampilan kolaborasi siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pembelajaran IPS di kelas IV SDN Kramat 06 Pagi dapat lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi yang esensial bagi kesuksesan siswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2022). Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Mengajar. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 100–120. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.27>
- Andini, S. R., Putri, V. M., Devi, M. Y., & Erita, Y. (2021). Mendesain Pembelajaran PKn dan IPS yang Inovatif dan Kreatif dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5671–5681. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1760>
- Harahap, M., & Mayasari Siregar, L. (2018). *MENGEMBANGKAN SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN*.
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Sari, P. I., Kristiantari, M. G. R., & Saputra, K. A. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 544. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.37697>
- Susanti, E., & Kholisoh, N. (2018). *KONSTRUKSI MAKNA KUALITAS HIDUP SEHAT (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Herbalife Klub Sehat Ersanddi Jakarta)*. 2(1), 1. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Yulianingsih, D., & Lumban Gaol, S. M. (2019). Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2(1), 100–119. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.47>